

## PENERAPAN SISTEM KLIRING NASIONAL BANK INDONESIA (SKNBI) DALAM RANGKA EFEKTIVITAS SISTEM PEMBAYARAN

Dwi Riski Swandi<sup>1</sup>, Andoni Fornio Barusman<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Email: [dwi.18011217@student.ubl.ac.id](mailto:dwi.18011217@student.ubl.ac.id)<sup>1</sup>, [andoni@ubl.ac.id](mailto:andoni@ubl.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*The Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI) is a banking service facility consisting of debit clearing and credit clearing. The focus of the discussion in this study leads to credit clearing in the form of fund transfer services offered by PT. BPD Lampung. SKNBI is expected to be able to simplify and expedite payment transactions for its customers, but whether funds transferred using SKNBI can enter the beneficiary's account on time without transaction failure. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of SKNBI in the implementation of the payment system for customers at PT. BPD Lampung. The author uses a descriptive research design with a quantitative approach through observation, questionnaires, and interviews. The variables used in this study are effectiveness as measured by the effectiveness indicators according to Duncan in Steers (1985: 53), namely goal achievement, integration, and adaptation. The research instrument test used validity test, reliability test, and descriptive statistical analysis. The conclusion of this study shows that the average respondents' answers in the variables of achieving goals, integration, and adaptation together lead to positive / agree points so that it can be stated that SKNBI is an effective fund transfer service as a payment system for its customers.*

**Keywords:** SKNBI; Effectiveness; Payment System

### Abstrak

Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) merupakan satu diantara fasilitas layanan perbankan berupa transaksi kliring debit dan kliring kredit. Fokus pembahasan pada penelitian ini mengarah kepada kliring kredit berupa layanan transfer dana yang ditawarkan dalam PT. BPD Lampung. SKNBI diharapkan mampu mempermudah dan memperlancar transaksi pembayaran bagi para nasabahnya, akan tetapi apakah dana yang ditransfer menggunakan SKNBI dapat masuk ke rekening penerima tepat waktu tanpa adanya kegagalan transaksi. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui efektivitas penerapan SKNBI pada pelaksanaan sistem pembayaran bagi para nasabah di PT. BPD Lampung. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner observasi, serta wawancara. Variabel yang dipakai pada penelitian ini ialah efektivitas yang diukur dari indikator efektivitas berdasarkan Duncan dalam Steers (1985:53) yakni sebuah capaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Uji instrument penelitian memakai uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya rerata jawaban responden dalam variabel pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi secara bersama-sama mengarah kepada poin yang positif / setuju sehingga dapat dinyatakan bahwa SKNBI merupakan layanan transfer dana yang efektif sebagai sistem pembayaran bagi para nasabahnya.

**Kata kunci:** SKNBI; Efektivitas; Sistem Pembayaran

## PENDAHULUAN

Sistem pembayaran kini sudah terbagi menjadi 2 jenis yakni model pembayaran tunai (uang kartal) dan model pembayaran non tunai (uang giral). Masyarakat/nasabah agar bisa memakai uang giral ini, mereka membutuhkan bank sebagai perantaranya, satu diantara fasilitas jasa perbankan yang menawarkan model pembayaran uang giral adalah Sistem

Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). SKNBI ialah sebuah sistem dengan tukar-menukar warkat / Data Keuangan Elektronik diantara anggota kliring yang mana mengatas namakan peserta ataupun dengan mengatas namakan nasabah peserta yang hitungannya selesai pada suatu waktu. SKNBI meliputi kliring debit dan kliring kredit, kliring debit adalah transaksi melalui transfer debit berupa transaksi tagihan diantara anggota baik dari penerima satunya ke pengirim tagihan yang lain, yang mana diikuti dengan bentuk fisiknya warkat debit seperti cek dan bilyet giro, sedangkan untuk kliring kredit merupakan transaksi melalui transfer kredit yang mana ini bisa diproses pindah dana antara pengirim dengan penerimanya. fokus pembahasan SKNBI dalam penelitian ini mengarah kepada kliring kredit.

Bank Indonesia yang menjadi penyelenggara Kliring atau SKNBI bersama beberapa bank yang ada di cangkupan suatu kliring yang biasa disebut dengan kliring lokal. Daerah kliring ialah sebuah wilayah yang mempunyai kemungkinan akan beberapa kantor terkait bisa menghitung beberapa warkatnya pada waktu yang sudah dijadwalkan. PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai bank peserta kliring aktif juga melaksanakan kegiatan kliring guna memberikan dukungan kaitannya dengan model pembayaran yang sudah berjalan agar pelaksanaan kliring antar Bank dapat terlaksana secara efisien, lancar, dan aman.

Layanan transfer dana melalui SKNBI memang masih kurang populer dibandingkan dengan sistem transfer *real time online* seperti *mobile banking*, *internet banking* serta ATM sehingga diperlukannya edukasi dan pemahaman tentang SKNBI kepada nasabah maupun masyarakat. Kelebihan dari layanan SKNBI sendiri adalah biaya transfernya yang sangat terjangkau dan kapasitas nominal transfer dana yang lebih besar dari layanan sistem transfer *real time online* nya. Sehingga, penulis mempunyai ketertarikan penelitian kaitannya “**Penerapan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) Dalam Rangka Efektivitas Sistem Pembayaran Di PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung**”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)**

SKNBI ialah sebuah alat yang dipergunakan Bank Indonesia guna menyelenggarakan transfer dana serta kliring terjadwal guna memproses Data Keuangan Elektronik dalam kaitannya melayani transfer dana, melayani pembayaran regular, melayani kliring warkat debit ,serta melayani penagihan regular (Metadata BI, 2022).

### **Definisi Efektivitas dan Indikator Efektivitas**

Ravianto (2014), mengemukakan arti efektivitas ialah sejauh mana suatu pekerjaan yang dijalankan, dan seberapa seseorang hasil yang seseorang capai sesuai dengan harapan yang diinginkan. Artinya dikatakan efektif jika sebuah pekerjaan bisa terlaksana selaras dengan rencana yang dibuat, baik kaitannya dengan biaya, waktu, dan mutunya.

Indikator efektivitas sesuai pendapat Duncan dalam Steers (1985:53) diantaranya:

1. Pencapaian tujuan
2. integrasi
3. adaptasi

## Sistem Pembayaran

Sebuah sistem yang berhubungan dengan memindahkan beberapa nominal uang dari pihak satu ke yang lain pihak disebut dengan sistem pembayaran. Banyak ragam kaitannya dengan alat yang dipakai dalam memindahkan sejumlah uang ini, baik itu dengan memanfaatkan media yang sederhana hingga pemanfaatan sistem yang kompleks dengan adanya pelibatan dari beberapa lembaga dengan aturan yang ditentukan (Wikipedia, 2021).

## METODE

Pada penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memakai deskriptif kuantitatif yang mana tujuannya guna memaparkan sebuah peristiwa dengan penggunaan angka untuk memberikan gambaran karakteristik subjek penelitiannya. Riset ini dijalankan pada PT. BPD Lampung yang beralamat di Jl. Wolter Monginsidi No.182, Sumur Putri, Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35224.

Pada penelitian ini juga memakai nasabah yang sudah pernah memakai fasilitas jasa SKNBI di PT. BPD Lampung sebagai populasinya. Pada penelitian ini, penulis memakai sampel *purposive sampling*, dan sampel yang dipakai untuk mewakili atau merepresentatif populasinya yaitu sebanyak 50 orang nasabah.

Pada penelitian ini perolehan sumber dilaksanakan dengan memakai dua sumber yakni data primer dan sekunder. Sumber data primer yang dipakai peneliti didapatkan dari metode observasi, wawancara kepada staf, dan penyebaran angket / kuesioner kepada nasabah di PT. BPD Lampung. Sedangkan data sekundernya diperoleh dari sumber buku, artikel jurnal, sumber dari arsip, dan dokumen resmi perusahaan. Pada penelitian ini memakai teknik analisis dengan menguji kualitas data dan juga analisis statistik deskriptif, untuk uji kualitas data dipakai uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian untuk analisis statistik deskriptifnya dipakai guna menggambarkan atau memaparkan data pada bentuk variabel yang dipantau dari nilai rerata (*mean*), maksimum, minimum, serta standar deviasi, penjelasan menurut Ghozali (2009).

## HASIL PEMBAHASAN

### Isi Hasil dan Pembahasan

#### A. Sejarah Singkat Dan Profil PT. BPD Lampung

Bandar Lampung menjadi lokasi pendirian pertama kali PT. BPD Lampung dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung serupa ketetapan pada Pasal 3 ayat (1) UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mana ini juga ditegaskan pada Perda Tingkat I Lampung No. 10A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 tentang Pembentukan Bank Pembangunan Daerah Lampung, yang sudah mendapatkan pengesahan pada 26 Juli 1965 dari Mendagri dengan SK No. DES.57/7/31-150. Visi PT. BPD Lampung dijelaskan kaitannya dengan membuat BPD ini secara komersial dan juga kompetitif yang berfokus kepada pengembangan UMKM dengan kontribusinya pada pembangunan daerah. Sedangkan untuk misinya dijelaskan kaitannya dengan menjadikan mitra strategis Pemda guna mendukung peningkatan ekonomi masyarakat Lampung dan menjadikannya nilai tambah bagi pihak lain, tata kelolanya serta manajemen risikonya akan dijalankan

dengan baik yang mana juga berkaitan dengan unsur Sumber Daya Manusia (SDM) dan IT, serta lain sebagainya.

## B. Hasil olah data kuesioner menggunakan SPSS

Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, diolah menggunakan SPSS versi 25. Variabel pada penelitian ini ialah Efektivitas (X) yang diukur dengan indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan (X1), integrasi (X2), dan adaptasi (X3).

### 1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pencapaian Tujuan (X1)

Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,357	0,235	Valid
2	0,636	0,235	Valid
3	0,619	0,235	Valid
4	0,631	0,235	Valid
5	0,605	0,235	Valid
6	0,412	0,235	Valid
7	0,713	0,235	Valid
8	0,348	0,235	Valid
9	0,559	0,235	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Atas dasar tabel 1 bisa dilihat bahwasanya setiap indikator  $r_{hitung}$  nilainya lebih besar dari  $r_{tabel}$ , artinya kesembilan pernyataan atau angket dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan bisa digunakan sebagai item dalam kuesioner.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Integrasi (X2)

Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,883	0,235	Valid
2	0,901	0,235	Valid
3	0,801	0,235	Valid
4	0,829	0,235	Valid
5	0,813	0,235	Valid
6	0,850	0,235	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 bisa dilihat bahwasanya setiap indikator  $r_{hitung}$  nilainya  $> r_{tabel}$ , artinya keenam pernyataan atau angket dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan bisa digunakan sebagai item dalam kuesioner.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Adaptasi (X3)

Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,742	0,235	Valid
2	0,582	0,235	Valid
3	0,658	0,235	Valid
4	0,748	0,235	Valid
5	0,581	0,235	Valid
6	0,578	0,235	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 bisa dilihat bahwasanya setiap indikator  $r_{hitung}$  nilainya  $> r_{tabel}$ , artinya keenam pernyataan atau angket dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan bisa digunakan sebagai item dalam kuesioner.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Reliability
Pencapaian Tujuan (X1)	0,703	9	Reliabel
Integrasi (X2)	0,920	6	Reliabel
Adaptasi (X3)	0,720	6	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Atas dasar tabel 4 bisa dilihat bahwasannya angket di tiap-tiap variabel pada penelitian ini mempunyai nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner pada penelitian ini dikatakan reliabel dan bisa dipergunakan sebagai item pada kuesioner. Ini memiliki arti bahwasannya alat ukur yang dipergunakan pada penelitian ini telah memenuhi kapasitas untuk menghasilkan perhitungan yang konsisten dalam menghitung gejala yang sama.

## 3. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	50	21	43	34.46	4.674
Total_X2	50	9	30	20.96	5.107
Total_X3	50	11	29	21.94	4.419
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah, 2022



Atas dasar tabel 5 bisa dilihat bahwasanya:

- Nilai minimum dari hasil kuesioner variabel X1 yaitu Pencapaian tujuan memiliki nilai minimum 21, selanjutnya variabel X2 yaitu Integrasi memiliki nilai minimum 9, dan variabel adaptasi (X3) memiliki nilai minimum sebesar 11.
- Variabel X1 (Pencapaian Tujuan) memiliki nilai maximum sebesar 43, kemudian variabel X2 (Integrasi) memiliki nilai maximum sebesar 30, dan variabel X3 (Adaptasi) memiliki nilai maximum sebesar 29.
- Nilai Mean ( rata-rata) variabel X1 yaitu 34.46, variabel X2 memiliki nilai rerata sebanyak 20.96 serta variabel X3 memiliki nilai rerata sebanyak 21.94
- Standar Deviasi/ Simpangan Baku variabel X1 (pencapaian tujuan) mempunyai nilai sebesar 4,674, variabel X2 (integrasi) mempunyai nilai standar deviasi/simpangan baku sebesar 5.107 dan variabel X3 (adaptasi) mempunyai nilai standar deviasi/simpangan baku sebesar 4,419.

Note: Standar deviasi merupakan nilai statistik yang dipergunakan untuk menetapkan sejauh mana dekat data daripada sebuah sampel statistik atas data mean atau rerata data ini. Adanya standar deviasi ini, orang dapat menggambarkan kaitannya kualitas data sampel yang didapatkannya.

#### **4. Hasil Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Kuesioner**

##### **4.1. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Pencapaian Tujuan (X1)**

Indikator tentang variabel pencapaian tujuan secara menyeluruh melalui ketentuan:

$$\begin{aligned} NT &= 45 \\ NR &= 9 \\ K &= 5 \\ I &= \frac{(NT-NR)}{K} \\ I &= \frac{(45-9)}{5} = 7 \end{aligned}$$

Maka dari itu, dapat dilihat skor pengelompokannya ialah sebagai berikut:

Skor	Keterangan Penilaian
37 – 45	Sangat Setuju
30 – 36	Setuju
23 – 29	Netral
16 – 22	Tidak Setuju
9 – 15	Sangat Tidak Setuju

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Pencapaian Tujuan (X1)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	37 - 45	Sangat Setuju	14	28
2	30 - 36	Setuju	31	62
3	23 - 29	Netral	4	8
4	16 - 22	Tidak Setuju	1	2
5	9 - 15	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			50	100

Sumber: Data diolah, 2022

Dari 50 orang responden penelitian, pada variabel Pencapaian Tujuan di PT. BPD Lampung yang berpendapat “Sangat Setuju” berjumlah 14 responden dengan presentase 28%, yang berpendapat “Setuju” berjumlah 31 responden dengan presentase 62%, yang berpendapat “Netral” berjumlah 4 responden dengan presentase 8%, dan yang berpendapat “Tidak Setuju” berjumlah 1 orang dengan presentase 2%. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel Pencapaian Tujuan (X1) memiliki jawaban responden terbanyak ialah Setuju.

Sehingga variabel pencapaian tujuan dapat dikatakan efektif sebagai indikator efektivitas dalam penelitian ini, yaitu PT. BPD Lampung dapat mencapai tujuan organisasi baik dari segi kurun waktu dan target yang kongkrit.

Tabel 7. Jumlah Skor Tiap Item Pernyataan & Kriteria Jawaban Pada Variabel Pencapaian Tujuan (X1)

No.	Variabel X1 (Pencapaian Tujuan)	Skor Max	Skor Riil	Presentase (%)	Kriteria
1	Dana yang di transfer menggunakan SKNBI selalu masuk ke rekening penerima tepat waktu/ tidak lebih dari satu jam	250	191	76,4	Setuju
2	Ketepatan dan ketelitian staf sangat baik dalam memeriksa kebenaran data transaksi nasabah	250	201	80,4	Setuju
3	Nasabah merasa puas melakukan transaksi menggunakan SKNBI di PT BPD Lampung	250	186	74,4	Setuju
4	Penerapan SKNBI di PT BPD Lampung dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan nasabah dalam hal transfer dana	250	202	80,8	Setuju
5	Dalam melakukan transaksi melalui SKNBI di PT BPD Lampung, nasabah tidak pernah	250	172	68,8	Setuju

	mengalami kegagalan dalam proses transaksi				
6	Jika didalam proses transaksi melalui SKNBI terdapat kendala/kegagalan transaksi, maka nasabah sudah memahami prosedur yang akan dilakukan dalam mengatasi hal tersebut	250	189	75,6	Setuju
7	Langkah yang diambil oleh staf PT BPD Lampung dalam mengatasi kegagalan transaksi membuat nasabah merasa puas dan aman	250	187	74,8	Setuju
8	Memiliki biaya yang relative murah membuat SKNBI menjadi fasilitas layanan yang paling sering digunakan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran	250	198	79,2	Setuju
9	Waktu operasional pelaksanaan SKNBI di PT BPD Lampung sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu mulai pukul 08.00-16.45 WIB	250	197	78,8	Setuju
Rata-rata		250	191,4	76,57	Setuju

Sumber: Data diolah, 2022

#### Kriteria Interpretasi Skor:

20% - 35% = Sangat Tidak Setuju

36% - 51% = Tidak Setuju

52% - 67% = Netral

68% - 83% = Setuju

84% - 100% = Sangat Setuju

Atas dasar pada tabel 7, bisa dilihat bahwasannya nilai rerata jawaban responden pada seluruh item pernyataan dari variabel X1 (Pencapaian Tujuan) ialah sebesar 191,4 atau sama dengan 76,57% dengan kriteria "*Setuju*".

#### 4.2. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Integrasi (X2)

Indikator tentang variabel Integrasi secara menyeluruh melalui ketentuan:

$$NT = 30$$

$$NR = 6$$

$$K = 5$$

$$I = \frac{(NT - NR)}{K}$$



$$I = \frac{(30-6)}{5} = 5$$

Maka dari itu, dapat dilihat bahwa skor pengelompokannya ialah sebagai berikut:

Skor	Keterangan Penilaian
26 – 30	Sangat Setuju
21 – 25	Setuju
16 – 20	Netral
11 – 15	Tidak Setuju
6 – 10	Sangat Tidak Setuju

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Integrasi (X2)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	26 – 30	Sangat Setuju	10	20
2	21 – 25	Setuju	16	32
3	16 – 20	Netral	19	38
4	11 – 15	Tidak Setuju	4	8
5	6 – 10	Sangat Tidak Setuju	1	2
Jumlah			50	100

Sumber: Data diolah, 2022

Dari 50 orang responden penelitian, pada variabel Integrasi di PT. BPD Lampung yang berpendapat “Sangat Setuju” berjumlah 10 responden dengan presentase 20%, yang berpendapat “Setuju” berjumlah 16 responden dengan presentase 32%, yang berpendapat “Netral” berjumlah 19 responden dengan presentase 38%, yang berpendapat “Tidak Setuju” berjumlah 4 responden dengan presentase 8%, dan yang berpendapat “Sangat Tidak Setuju” berjumlah 1 responden dengan presentase 2%. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel Integrasi (X2) memiliki jawaban responden terbanyak ialah Netral.

Sehingga variabel integrasi belum bisa dikatakan efektif sebagai indikator efektivitas dalam penelitian ini. Maka dari itu, PT. BPD Lampung diharapkan bisa lebih meningkatkan kemampuannya untuk dapat mengadakan sosialisasi dan komunikasi dengan berbagai organisasi baik internal maupun eksternal.

Tabel 9. Jumlah Skor Tiap Item Pernyataan & Kriteria Jawaban Pada Variabel Integrasi (X2)

No.	Variabel X2 (Integrasi)	Skor Max	Skor Riil	Presentase (%)	Kriteria
1	PT BPD Lampung memberikan sosialisasi/edukasi kepada nasabah untuk menggunakan SKNBI sebagai system pembayaran yang lebih mudah, aman dan terpercaya	250	181	72,4	Setuju

2	PT BPD Lampung memperkenalkan SKNBI kepada nasabah dengan baik dari segi mekanisme, biaya dan keunggulan dari SKNBI itu sendiri	250	172	68,8	Setuju
3	PT BPD Lampung memberikan ruang tanya jawab kepada nasabah jika terdapat hal-hal yang perlu ditanyakan mengenai penerapan SKNBI	250	186	74,4	Setuju
4	PT BPD Lampung memberikan sosialisasi kepada nasabah mengenai perkembangan SKNBI dan sistem pembayaran lainnya melalui sebuah seminar secara rutin	250	183	73,2	Setuju
5	PT BPD Lampung memiliki kantor cabang di setiap kabupaten di Provinsi Lampung agar mempermudah nasabah yang ingin bertransaksi menggunakan SKNBI	250	159	63,6	Netral
6	PT BPD Lampung menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung bagi para staf dan nasabah untuk memberikan kenyamanan bagi mereka yang sedang melakukan kegiatan transaksi	250	167	66,8	Netral
Rata-rata		250	174,6	69,86	Setuju

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden atas seluruh item pernyataan tentang variabel X2 (Integrasi) adalah sebesar 174.6 atau setara dengan 69,8% dengan kriteria “*Setuju*”.

#### 4.3. Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Adaptasi (X3)

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Adaptasi (X3)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	26 – 30	Sangat Setuju	13	26
2	21 – 25	Setuju	18	36
3	16 – 20	Netral	14	28
4	11 – 15	Tidak Setuju	5	10
5	6 – 10	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			50	100

Sumber: Data diolah, 2022

Dari 50 orang responden penelitian, pada variabel Adaptasi di PT. BPD Lampung yang menyatakan “Sangat Setuju” ada 13 orang dengan presentase 26%, yang menyatakan “Setuju” ada 18 orang dengan presentase 36%, yang menyatakan “Netral” ada 14 orang dengan presentase 28%, dan yang menyatakan “Tidak Setuju” ada 5 orang dengan presentase 10%. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada variabel X3 (Adaptasi) memiliki jawaban responden terbanyak ialah Setuju. Sehingga variabel adaptasi dapat dikatakan efektif sebagai indikator efektivitas dalam penelitian ini yaitu PT. BPD Lampung dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik dari segi peningkatan kemampuan organisasi serta peningkatan sarana dan prasarana.

Tabel 11. Total Skor Per Item Pernyataan & Kriteria Jawaban Atas Variabel Adaptasi (X3)

No	Variabel X3 (Adaptasi)	Skor Max	Skor Riil	Presentase (%)	Kriteria
1	Kondisi sumber daya manusia yang ada pada pihak staf PT BPD Lampung sudah sangat paham mengenal teknologi dan penggunaan sistem SKNBI	250	190	76	Setuju
2	PT BPD Lampung memiliki sarana dan prasarana yang sangat menunjang dalam pelaksanaan SKNBI	250	189	75,6	Setuju
3	Staf BPD Lampung mampu beradaptasi dengan para nasabahnya sehingga mereka bias memberikan pelayanan yang memuaskan sesuai yang diharapkan oleh nasabah	250	190	76	Setuju
4	Staf PT BPD Lampung selalu handal dan sigap selama proses pelayanan berlangsung	250	177	70,8	Setuju

5	PT BPD Lampung sangat memperhatikan perubahan-perubahan yang ada pada sistem pembayaran, sehingga fasilitas layanan yang diberikan semakin berkembang	250	184	73,6	Setuju
6	Fitur mobil banking yang dimiliki oleh PT BPD Lampung dapat digunakan untuk melakukan transaksi SKNBI	250	167	66,8	Netral
Rata-rata		250	182,8	73,1	Setuju

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden atas seluruh item pernyataan tentang variabel X3 (Adaptasi) adalah sebesar 182,8 atau setara dengan 73,1% dengan kriteria “*Setuju*”.

### Isi Hasil Pembahasan

#### ***Strategi Yang Diterapkan Jika Terdapat Kegagalan Dalam Proses Pelaksanaan SKNBI (Kliring Kredit) Yang Dihadapi Oleh PT. BPD Lampung***

Dalam transaksi SKNBI terdapat kegagalan transaksi yang menyebabkan dana tidak masuk ke rekening penerima tepat waktu. Biasanya hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu: nama dan nomor rekening beda, nomor rekening salah, rekening tidak aktif, dan lain sebagainya. Jika didalam proses pelaksanaan SKNBI terdapat kegagalan transaksi, khususnya di bagian kliring kredit maka strategi yang dilakukan oleh PT. BPD Lampung adalah:

1. Bank pengirim (PT. BPD Lampung) akan mengajukan permintaan pengembalian dana karena terdapat kekeliruan pengiriman DKE transfer dana
2. Dari Divisi Pusat Operasi khususnya pada bagian settlement yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan SKNBI akan membuat PB (Pemindahan Bukuan)
3. Setelah membuat PB, operator pusat SKNBI akan memberitahu ke kantor cabang yang menginput transaksi kliring tersebut
4. Lalu operator SKNBI pada kantor cabang tersebut yang akan menghubungi nomor telepon nasabah yang tertera di formulir
5. Dan memberitahu bahwa bapak / ibu, ini transaksi kliring yang dilakukan sebelumnya telah di retur dengan alasan nomor rekening salah atau lain sebagainya.
6. Setelah memberitahu nasabah, dan atas persetujuannya maka dana tersebut akan dikembalikan oleh bank kepada nasabah yang terkait.

#### ***Cara Untuk Menginformasikan Kepada Nasabah Untuk Menggunakan SKNBI Sebagai Sistem Transfer Dana Di PT. BPD Lampung***

Cara yang tepat untuk menginformasikan kepada masyarakat untuk menggunakan SKNBI adalah dengan melakukan promosi melalui sosial media, papan reklame, banner, serta melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai penerapan SKNBI, mekanisme prosesnya, dan keunggulan dari SKNBI itu sendiri.

Seperti contoh jika masyarakat membutuhkan transaksi transfer dana yang jumlah nominalnya besar atau diatas Rp. 50 juta per transaksi, maka dari pihak bank seperti teller / CS akan memberitahu bahwa ada layanan SKNBI atau kliring yang bisa digunakan untuk melakukan transfer dana dengan limit nominal transaksi dibawah Rp. 1 Milyar dengan biaya yang lebih murah yaitu Rp. 2.900,- tapi transaksi kliring yang dilakukan tidak bisa langsung masuk ke rekening penerima, karena ada batasan waktunya yaitu 9 siklus mulai dari pukul 08.00 – 16.45 WIB, dana yang ditransfer akan masuk ke rekening nasabah penerima paling lama 1 jam. SKNBI juga sudah terjamin lebih efisien, lancar, dan aman untuk digunakan sebagai layanan transfer dana.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Atas dasar penelitian serta pembahasan yang sudah dilaksanakan kaitannya penerapan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) dalam rangka efektivitas sistem pembayaran di PT. BPD Lampung, sehingga penulis bisa menyimpulkan yakni:

1. Dapat ditarik kesimpulan bahwa rerata jawaban responden terbanyak yang didapat dari menyebarkan kuesioner yang diukur berdasarkan variabel pencapaian tujuan dan adaptasi secara bersama-sama lebih mengarah kepada poin yang positif / setuju sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan efektif sebagai indikator efektivitas dalam penelitian ini. Sedangkan untuk variabel integrasi memiliki jumlah jawaban responden terbanyak adalah netral, sehingga variabel integrasi belum bisa dikatakan efektif sebagai indikator efektivitas dalam penelitian ini.
2. Strategi yang diterapkan oleh PT. BPD Lampung dalam menghadapi kegagalan transaksi pada layanan transfer dana dapat dikatakan sudah maksimal dilakukan. Dengan ini bisa diketahui dari pernyataan para responden yang banyak menentukan setuju serta sangat setuju untuk item pernyataan yang berisi terkait “langkah yang diambil oleh staf PT. BPD Lampung dalam mengatasi kegagalan transaksi membuat nasabah merasa puas dan aman”.
3. Cara yang tepat untuk menginformasikan kepada nasabah untuk menggunakan SKNBI sebagai layanan transfer dana adalah dengan melakukan promosi melalui sosial media, iklan papan reklame, banner, serta melakukan sosialisasi dan edukasi kepada nasabah bahwasannya terdapat layanan transfer dana yang dapat dilakukan untuk limit nominal transaksi dibawah Rp. 1 Milyar memakan biaya yang lebih rendah yakni Rp. 2.900,.

### **Saran**

Sesudah menjalankan penelitian, peneliti akan memberikan saran yang bisa digunakan bahan pertimbangan ataupun referensi untuk pihak PT. BPD Lampung khususnya dalam penerapan SKNBI atau layanan transfer dana.

1. Sebaiknya pihak PT. BPD Lampung lebih meningkatkan kemampuannya untuk dapat mengadakan sosialisasi dan komunikasi dengan berbagai organisasi baik dari pihak internal maupun eksternal.
2. Sebaiknya PT. BPD Lampung memberikan sosialisasi kepada nasabah mengenai SKNBI dan sistem pembayaran lainnya melalui sebuah seminar secara rutin, sehingga nasabah dapat mengetahui perkembangan yang ada pada sistem pembayaran di PT. BPD Lampung



3. Sebaiknya PT. BPD Lampung menambahkan fitur layanan transfer dana atau uang elektronik melalui *Mobile Banking* yang dimiliki oleh PT. BPD Lampung sehingga dapat lebih mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi kliring / SKNBI

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2016, Oktober 21). *METADATA*. Retrieved from bi.go.id:  
<https://www.bi.go.id/id/statistik/metadatas/items/Documents/3RTGSdanKliring-21102016.pdf>
- Bank Indonesia. (2020). *Infrastruktur Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia*. Retrieved from bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/infrastruktur/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2022, Januari). *metadata-SPIP*. Retrieved from bi.go.id:  
[https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/metadata-SPIP/Documents/Tabel-10b\\_Sistem-Kliring-Nasional-Bank-Indonesia-SKNBI-Regional\\_ID.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/metadata-SPIP/Documents/Tabel-10b_Sistem-Kliring-Nasional-Bank-Indonesia-SKNBI-Regional_ID.pdf)
- Delia, Belladonna. (2016, April 4). *Peran Bank Indonesia Dalam Evaluasi Sistem Kliring Nasional Generasi 2 (Studi Kasus Pada Bank Indonesia KPw Malang*. Retrieved from etheses.uin-malang.ac.id: <http://etheses.uin-malang.ac.id/10417/>
- Habiburrahman; Pardede, Ali Sodiko. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DI INDONESIA. 1.
- Hasan, F. (2015). *Fakhrurroji Hasan*. Retrieved from fakhrurrojihan.wordpress.com
- Hasan, F. (2015, maret 30). *Mengenal Bank Pembangunan Daerah*. Retrieved from fakhrurrojihan: fakhrurrojihan.wordpress.com
- Ismail. (2010). *MANAJEMEN PERBANKAN: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kijai, Raja David Indra. (2019, Maret 20). *UMSU*. Retrieved from UMSU:  
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4267>
- Lampung, B. (n.d.). *Bank Lampung*. Retrieved from Bank Lampung Website:  
[banklampung.co.id](http://banklampung.co.id)
- Mandala, S. S., Barusman, A. R., & Dunan, H. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI INDONESIA . *Visionist*, 36-38.
- Mardiasmo. (2017). Efisiensi dan Efektivitas. *Jakarta: Andy*.

- Mulyono. (2019, Desember 02). *Analisis Regresi Sederhana*. Retrieved from BINUS UNIVERSITY BUSINESS SCHOOL:  
<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>
- Nurmadhani Fitri Suyuthi, d. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan, dan Fungsi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- OJK. (2019). *YAKIN SUDAH KENAL MEKANISME TRANSFER ANTAR BANK?*  
Retrieved from sikapiuangmu.ojk:  
<http://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10521>
- Rambe, Nurdin. (2019, Agustus 20). *Pelaksanaan Kliring antar Bank atas Warkat yang Berbentuk Cek (Studi Kasus pada PT. BANK SUMUT Cabang Syariah Medan*.  
Retrieved from DSpace Repository:  
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/1794>
- Satari, Trima Meta. (2019, Mei 31). *LAPORAN MAGANG: MEKANISME PENOLAKAN CEK DAN/ATAU BILYET GIRO PADA PELAKSANAAN KLIRING DALAM LALU LINTAS PEMBAYARAN GIRAL ANTAR BANK DI PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG HAYAM WURUK JAMBI*. Retrieved from Repository UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN: <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/190>
- Septyanto, Dihin. (2008). Pengukuran variabel dalam penelitian. *Pascasarjana Universitas INDONESIA*.
- steers, D. d. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. *Bandung: Alfabeta, 134*.
- Sugiyono, D. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. *Bandung: CV Alfabeta*.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Suyuthi, N. F., & dkk. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan, dan Fungsi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Syaifudin, Arif. (2015, Agustus 24). *Pengertian Efektivitas Menurut Ahli*. Retrieved from Blogger Lampung Timur: <https://bloggerlampungtimur.com/2015/08/24/pengertian-efektivitas-menurut-ahli/?m=0>
- Wikipedia. (2021). *Wikipedia*. Retrieved from Wikipedia: [id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org)

---

Yasfi, Nurul. (2018, MEI 31). *Repository UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN*. Retrieved from Repository UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN:  
<http://repository.uinjambi.ac.id/185/>